

ABSTRAK

Sri Angraini Simanjuntak (01307180010)

KREATIVITAS GURU TERHADAP PEMILIHAN STRATEGI DALAM MATA PELAJARAN SUBJEK PADA PEMBELAJARAN DARING

(viii + 24 halaman)

Mengajar secara daring bukanlah tantangan yang mudah, guru harus mempersiapkan materi dan perlengkapan mengajar lainnya dengan tepat. Oleh karena itu, ditengah penyesuaian dengan teknologi sekarang ini banyak guru yang belum maksimal dalam mengajar. Berdasarkan observasi, guru mempersiapkan bahan ajar matematika dengan sangat baik, pemilihan strategi yang tepat, media pembelajaran yang menarik dan gaya mengajar yang tidak membosankan. Namun, pada saat mata pelajaran ppkn, guru terlalu banyak meminta siswa membaca *powerpoint*, sehingga siswa merasa bosan saat belajar. Seharusnya sebagai seorang guru harus mampu berpikir kreatif dengan mencari cara agar siswa bisa kembali bersemangat, seperti membuat PPT yang menarik atau pembawaan guru yang menyenangkan. Ketika mengajar sebagai guru subjek di sekolah, tentunya setiap pengajaran harus diperlakukan konsisten menyesuaikan dengan materi dan kelas yang diajar. Maksudnya adalah ketika guru kreatif pada saat mengajar pembelajaran matematika, mengapa guru tidak melakukan hal yang sama pada saat mengajar ppkn, oleh sebab inilah dibandingkan bagaimana pengajaran guru pada mata pelajaran matematika dan ppkn. Tujuan penulisan ini adalah menjabarkan kreativitas guru terhadap strategi yang dilakukan pada mata pelajaran subjek. Seorang guru dipanggil untuk memfasilitasi seluruh siswa supaya dapat berjalan bersama Tuhan di dalam kelas. Guru bukanlah hanya pengajar kebenaran, tetapi juga sebagai orang yang memiliki kepedulian bagi para individu dibawah pengajarannya. Oleh karena itu, kesimpulan kreativitas guru terhadap strategi yang kurang tepat pada mata pelajaran subjek dalam pembelajaran daring adalah dengan merancang media pembelajaran yang menarik dilandasi dengan pembawaan guru yang menyenangkan. Saran dari penulis adalah menggunakan sumber-sumber yang lebih beragam agar hubungan kreativitas guru terhadap strategi pembelajaran lebih terlihat.

Referensi: 51 (2003-2021).